

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membagikan uraian ataupun deskripsi mengenai kebenaran dan fenomena yang diteliti, termasuk hubungan aktivitas, perilaku, pandangan dan proses yang tengah berlangsung serta pengaruh dari fenomena guna menentukan hubungan antara suatu ciri dengan ciri lain.¹

Prosedur penelitian kualitatif kerap disebut prosedur penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan buat mengkaji pada kondisi objek yang alamiah, (selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana penelitian yakni sebagai instrumen kunci, metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis informasi bersifat induktif / kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.²

Dengan terdapatnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh cerminan yang mendalam mengenai Inovasi Pengembangan Budaya Literasi Dalam Program Pojok Baca Kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Guna mendapatkan informasi yang real hingga peneliti mendatangi langsung MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus guna mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Peneliti mengamati bagaimana program pojok baca di kelas MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana kegiatan penelitian dilaksanakan. Pemilihan letak dimaksudkan supaya objek penelitian bisa berlangsung dengan mudah serta jelas, sehingga pembahasan yang hendak dijabarkan dalam penelitian tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dengan tujuan untuk mengamati budaya literasi dalam program

¹ Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: IN Media, 2013), 19

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 41

pojok baca kelas. Ada pula pengambilan informan tersebut dilakukan dengan metode *purposive sampling*, ialah peneliti menggali informasi dengan memperhitungkan sekian banyak hal yang berkaitan dengan penelitian, semacam orang-orang yang ikut serta langsung serta penting.³

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei – 30 Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda atau hal atau orang, tempat data untuk penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁴ Dalam pendekatan penelitian, istilah biasa yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian yakni informan dan partisipan. Istilah informan digunakan ketika subjek memberikan informasi tentang suatu kelompok tersebut. Sedangkan istilah partisipan, merupakan istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian yang utamanya dianggap mewakili kelompok yang diteliti, dan memiliki hubungan yang penting dan bermakna dengan peneliti. Secara substansial, kedua istilah tersebut memandang peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.⁵ Untuk itu yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, wali kelas dan peserta didik di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Data dicari, dikumpulkan dan diproses untuk mendukung penelitian. Adapun data dapat diakses atau diperoleh melalui berbagai sumber yakni bersumber dari manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan atau partisipan dalam penelitian terkait, sedangkan data dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Adapun sumber data pada penelitian adalah:

³ Maryhury dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 173.

⁴ Andi Prastowao, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁵ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 58.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber obyek, sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang diteliti. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber informasi primer (hasilnya berupa hasil wawancara, penjelasan). Adapula data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi informasi yang berasal dari narasumber yakni bu Sri Kusmiyarsih, M. Pd sebagai kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh, dibuat dan merupakan ada dari sumber yang pertama, sifat sumber ini tidak langsung atau berasal dari pihak lain, dan bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan atau memproses dan mencari data tersebut.⁸ Data sekunder ini dapat berbentuk dokumentasi catatan, foto-foto, gambar-gambar atau data-data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti memperoleh data sekunder juga berasal dari literature buku yang cocok dengan pokok bahasan peneliti, ialah mengenai inovasi pengembangan budaya literasi dalam program pojok baca kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang mendukung penelitian harusnya dikumpulkan dengan teknik yang baik, benar dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menjaring data penelitian.⁹ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan tata cara pengumpulan informasi lewat proses diskusi antara pewawancara dengan informan. Berikut pengelompokan wawancara menurut jenis, ialah:

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41

- a. Wawancara terstruktur, pada wawancara ini digunakan selaku metode pengumpulan informasi, apabila peneliti ataupun pengumpul informasi sudah sudah mengetahui dengan pasti tentang data apa yang hendak diperoleh. Dalam praktiknya tidak hanya membawa instrument sebagai pedoman wawancara, hingga pengumpul informasi pula bisa memakai perlengkapan bantu semacam tape recorder, foto, brosur serta material lain yang bisa menolong dalam wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur, artinya merupakan wawancara yang leluasa di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancaram yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap buat pengumpulan informasinya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berbentuk garis-garis besar kasus yang hendak ditanyakan.
- c. Wawancara semi terstruktur, artinya merupakan proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topic serta mengajukan persoalan serta penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara yang dicoba dengan menyampaikan sebagian pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.¹⁰

Jenis prosedur wawancara yang di pakai peneliti merupakan jenis wawancara semi terstruktur. Ialah dengan mengajukan persoalan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topic dengan mengajukan persoalan serta penggunaan yang lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Peneliti melaksanakan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi lewat pengamatan langsung serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki serta dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Berikut pengelompokan observasi menurut jenisnya, ialah:

- a. Observasi partisipasi, (*participant observation*) merupakan tata cara pengumpulan informasi yang digunakan buat menghimpun informasi penelitian lewat pengamatan serta pemantauan yang menggunakan indra dimana observer

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

ataupun peneliti betul-betul ikut serta dalam keseharian responden.

- b. Observasi tidak terstruktur, merupakan observasi yang dilakukan tanpa memakai *observation guide*. Pada observasi ini periset ataupun pengamat harus sanggup meningkatkan daya pengamatannya dalam mengamati sesuatu objek.
- c. Observasi kelompok, merupakan observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap sesuatu ataupun sebagian obyek sekalian.¹¹

Adapun jenis observasi yang dipakai penulis guna penelitian kali ini adalah observasi partisipasi ialah dengan mendatangi lokasi penelitian serta melaksanakan pengamatan di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus guna mengumpulkan data-data serta mencari data mengenai informasi yang diperlukan untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pandangan sugiyono merupakan suatu metode yang digunakan guna mendapatkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan guna mengumpulkan informasi setelah itu ditelaah.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus memperoleh penemuan informasi yang bisa dinyatakan valid. Uji keabsahan informasi bisa dicoba dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu serta metode pengumpulan informasi. Juga bisa dicoba dengan intensitas serta perpanjangan observasi hingga pada titik jenuh informasi (keterulangan informasi/data).¹³

1. Pengertian Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode memperoleh informasi yang autentik menggunakan pendekatan metode ganda (gabungan). Triangulasi pula dapat berupa metode pemeriksa keabsahan informasi dengan metode menggunakan suatu yang lain diluar informasi itu sendiri, guna keperluan pengecekan

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 127.

¹² Metode Penelitian, (Universitas Negeri Yogyakarta: eprints), 3.

¹³ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (IAIN Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 37.

ataupun selaku pembanding terhadap informasi tersebut. Triangulasi dikelompokkan dalam 3 jenis, ialah:

a. Triangulasi Sumber

Ialah menyamakan hasil pengamatan dengan wawancara. Menyamakan antara apa yang dikatakan secara universal dengan apa yang dikatakan secara individu, menyamakan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Ialah digunakan buat validitas data yang berkaitan dengan pergantian suatu proses serta perilaku manusia, sebab manusia hadapi pergantian dari waktu ke waktu. Pengamatan ataupun observasi tidak hanya dilakukan satu kali guna memperoleh informasi yang benar ataupun real.

c. Triangulasi Teori

Ialah menggunakan dua teori ataupun lebih untuk disamakan ataupun dipadukan. Karena itu dibutuhkan rancangan penelitian pengumpulan informasi serta analisis yang lebih lengkap. Dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih komprehensif.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, ialah menyamakan hasil pengamatan dengan wawancara. Peneliti melaksanakan uji keabsahan data dengan menyamakan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada pihak-pihak terkait.

2. Perpanjangan Observasi

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali kelapangan guna melaksanakan pengamatan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Sehingga, ikatan peneliti serta narasumber akan terbentuk serta semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah dapat diperoleh dari bermacam sumber, dengan memakai metode pengumpulan informasi yang beragam diperoleh dari hasil catatan lapangan (observasi), wawancara, serta dokumentasi, dengan memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari buat

¹⁴ Bachtiar S. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya), 55-56

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁵

Tata cara analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk metode analisis kualitatif, ialah analisis informasi dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui wujud penyusunan perkata ataupun kalimat serta dipisahkan menurut kategori yang ada guna mendapatkan penjelasan yang jelas serta terperinci. Penelitian ini memakai metode analisis informasi Miles dan Huberman. Kegiatan analisis informasi model Miles dan Huberman dicoba secara interaktif dengan 3 langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi) informasi ini merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dicari dari perkara tema serta pola nya. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi akan memberikan cerminan yang cukup jelas, serta memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan informasi selanjutnya serta mencarinya apabila dibutuhkan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk maka butuh dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti mengamati lapangan, maka jumlah informasi akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Data yang telah terkumpul dari data wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dicoba setelah itu diseleksi data mana yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti. Yang sesuai dengan Inovasi Pengembangan Budaya Literasi Dalam Program Pojok Baca Kelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data) penerapan data ini bisa dilakukan dalam wujud penjelasan singkat, bagan, hubungan antar bagian. Dengan penyajian informasi, maka akan dimudahkan untuk menguasai apa yang terjadi, serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah difahami. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penyajian informasi dengan metode mendiskripsikan hasil informasi yang sudah diseleksi ialah informasi yang berkaitan dengan Inovasi Pengembangan Budaya Literasi dalam Program Pojok Baca Kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.
3. *Conclustion Drawing / Verification*. *Verification* merupakan suatu langkah terakhir dikala menerapkan metode pengumpulan informasi yakni verifikasi informasi, artinya penarikan

¹⁵ Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

kesimpulan. Bagi Miles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi.¹⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh yang menunjang pada tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah dikala peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan permasalahan yang dirumuskan sejak awal tapi bisa jadi pula tidak, sebab seperti telah dikemukakan jika permasalahan serta rumusan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan tumbuh setelah penelitian berada dilapangan. Sebab kesimpulan dalam penelitian merupakan penemuan baru yang tadinya belum sempat ada. Temuan bisa berupa deskripsi ataupun cerminan sesuatu obyek yang tadinya masih remang-remang ataupun belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, bisa pula berbentuk hubungan kasual ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 134-135.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 142.